

Memiliki cinta yg sempurna

by Artikel Uswatun Hasanah

Submission date: 18-Dec-2022 11:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 1983754278

File name: Koran_Memiliki_Cinta_Yang_Sempurna.docx (26.37K)

Word count: 1280

Character count: 8103

Memiliki Cinta Yang Sempurna

Oleh: Uswatun Hasanah

Rabiul Awal atau yang masyhur disebut sebagai bulan Maulid adalah bulan cinta. Bulan kelahiran seorang mulia yang dicintai Allah, para malaikat dan seluruh umat Islam sepanjang zaman. Kehadiran bulan Maulid di setiap tahun seharusnya dapat mengingatkan kepada semua manusia bahwa masih ada kesempatan untuk lebih meneladani akhlak dan syariat yang diajarkan oleh Rasulullah. Begitu besar dan utama kedudukan Rasulullah saw di sisi Allah sehingga kehadiran Nabi disebut sebagai karunia terbesar bagi orang-orang yang beriman (Q.S. 3, 164). Dalam sebuah hadis Qudsi dikatakan bahwa Allah swt menjelaskan jika bukan karena ¹² sul, tidak akan Allah ciptakan alam semesta ini. Tidak hanya itu Rasulullah juga disebut sebagai rahmat bagi semesta alam (Q.S. 21, 107). Selama ada Rasul dan ajaranya maka tidak akan terjadi bencana di muka bumi. Sebuah riwayat menyebutkan bahwa tidak sempurna keimanan seseorang di antara manusia hingga ia lebih mencintai Rasulullah daripada kedua orangtua dan, anaknya (HR. al-Bukhariy, 15). Kesempurnaan iman menuntut lahirnya cinta yang sempurna. Berpangkal dari pemahaman yang tumbuh dari kesadaran dan mujahadah.

Manusia mencintai orang tuanya karena keduanya telah melahirkan, mem¹³ k, membesarkan dan merawat. Demikian pula rasa cinta terhadap anak yang merupakan buah hati, penyejuk mata dan harapan bagi orang tua. Ada juga orang yang mencintai orang lain melebihi orang tua dan anak-anaknya. Bisa jadi mereka adalah pemimpin, guru, orang yang berjasa dalam hidupnya, atau orang-orang yang dikaguminya. Secara fitrah semua manusia memiliki perasaan cinta. Bahkan masing-masing manusia memiliki rasa cinta yang berlebih terhadap dirinya sendiri. Karena cintanya itu, selalu dia jaga dan dibela, dimaafkan kesalahannya, dipuji kebaikannya dikagumi dan dihormati. Namun dalam kesempurnaan iman, kecintaan kepada Rasulullah harus dapat melebihi kecintaan kepada siapapun termasuk dirinya sendiri. Hadis telah menjelaskan standarisasi cinta yang sesungguhnya. Menjalani cinta menjadi iman yang sempurna dengan mencintai Rasulullah.

CINTA adalah kecenderungan terhadap sesuatu yang diinginkan. Cinta diarahkan kepada sesuatu yang memiliki bentuk atau bisa juga pada perbuatan karena kesempurnaan, keutamaan, mengambil manfaat dan menolak bahaya. Cinta memiliki sifat ikhtiyari (kebebasan) tidak terjadi dengan sendirinya apalagi karena paksaan (al-Nawawi, bab Iman). Cinta lahir karena ada alasan, Karenanya manusia harus tahu alasan mengapa ia wajib mencintai Rasulullah sehingga ia bisa mer¹⁴ liki rasa cinta yang sempurna. Pertama alasan mencintai Rasul adalah karena perintah Allah. Katakanlah (wahai Muhammad kepada umatmu), Jika kalian benar-benar mencintai Allah, maka ikutilah ⁶ ku (Muhammad), niscaya Allah akan mencintai kalian dan mengampuni dosa kalian. (QS.3, 31).

Ayat ini berkenaan tentang cinta kepada Allah, yang harusnya menjadi derajat cinta tertinggi di hati kaum mukminin. (Q.S.2,165). Pada ayat dijelaskan bahwa cinta pada Allah sebanding dengan cinta manusia kepada Rasulullah. dalam mengekspresikan cinta manusia kepada Allah wajib mengikuti cara dan tuntunan Rasul. Allah akan mencintai manusia jika ia mengikuti Rasulullah. Sebaliknya Allah akan menjadi murka, bila mengikuti tuntunan dari selain yang diajarkan Rasul.

Alasan kedua, Rasulullah memberi syafaat. Setiap nabi Allah diberikan hadiah keistimewaan dan permohonan yang dikabulkan. Semua nabi telah menggunakan karunia khusus mereka, kecuali Rasulullah. Rasul masih menyimpannya hingga sampai wal¹⁵ nya dia bisa memohon kepada Allah atas ummatnya di hari Perhitungan Amal. Pada hari itu, setiap orang, termasuk para nabi dan rasul, akan memikirkan dirinya sendiri dan amal perbuatan yang telah dilakukan. Tetapi Rasul tetap memikirkan umatnya, keselamatannya sehingga ia akan

memohon pada Allah untuk dapat memberi syafaat kepada kaum muslimin. Jika manusia beriman tanpa menyekutukan Allah maka syafaat akan ia dapatkan berupa keringanan hukuman atau bila Allah berkenan bisa berupa pembebasan (H.R Muslim, 199, H.R al-Bukhari 4476)

Alasan Ketiga, Rasul menganggap kaum muslimin adalah saudaranya. Tidak hanya sekedar ucapan yang manis di mulut. Tetapi dalam perilaku dan pembelaan betul-betul Rasulullah mengingatkan hatinya sebagai saudara dengan semua orang beriman hingga akhir zaman. Diriwayatkan ketika suatu hari saat sedang berdiri di kuburan bersama para sahabatnya, Rasul menyampaikan keinginannya untuk melihat saudara-saudaranya. Saudara? Para sahabat terkejut. Salah satu dari mereka bertanya “Bukankah kami saudaramu?” Rasul menjawab “Kamu adalah sahabatku. Saudara-saudaraku adalah mereka yang belum datang. Itu adalah kaum muslimin setelah generasi sahabat. Di hari pembalasan Rasul akan menunggu kaum beriman di Telaga al-Kautsar, Betapa senangnya dia melihat kedatangan saudaranya, Rasul akan menawarkan minuman yang akan memuaskan dahaga selamanya. Rasul akan dapat mengenali kaum muslimin dari anggota wudhu yang mengeluarkan cahaya. (H.R. Ibnu Majah 150)

Alasan keempat Rasulullah saw memiliki kesempurnaan karakter. Segala kesempurnaan kebaikan dalam karakter manusia ada dalam diri Rasulullah. Allah berfirman bahwa Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Q.S. 33, 21). Manusia dapat membuat daftar karakteristik keperibadian yang dikaguminya seperti kejujuran, kemurahan hati, keberanian, kesetiaan, kebijaksanaan, empati, kerendahan hati, kebaikan budi, kesabaran, ketegasan dan integritas. Maka semuanya ada dalam satu orang yaitu Rasulullah saw. Keseimbangan sempurna, dan tidak tercampur oleh sifat buruk apa pun merupakan karakter Rasulullah. Personifikasi dan aplikasi dari seluruh kebaikan al-Qur’an dan hadis. Karena setiap kebajikan yang diajarkan oleh al-Qur’an dan hadis kesemuanya dapat ditemukan dalam diri Rasulullah.

Rasulullah merupakan seorang hamba yang paling banyak bersyukur, bertaubat dan beristighfar memohon ampunan. Padahal ia telah mendapat jaminan surga, dianugerahi segala dosa. Seorang sahabat pernah bertanya kepada Rasul, "Wahai Rasulullah! Allah telah mengampuni dosa-dosamu yang telah lalu dan yang akan datang?" Rasul menjawab, "Apakah aku tidak mau menjadi hamba yang pandai bersyukur?! Demi Allah! sesungguhnya aku beristighfar, memohon ampunan kepada Allah lebih dari 70 kali dalam sehari.

Alasan berikutnya, yang paling dicari dan menjadi sebab mencinta di kalangan anak muda adalah ketampanan. Bahwa Rasulullah saw adalah seorang yang sangat tampan. Dikutip dari buku berjudul “Agar Mimpi Indah Berjumpa Nabi” yang disusun Abu Anas Abdul Aziz, Nabi Muhammad Saw telah dianugerahi Allah Swt dengan wajah yang sangat tampan, melebihi ketampanan seluruh makhluk di alam semesta ini, termasuk melebihi ketampanan Nabi Yusuf As. Abu Ubaidah bin Amar bin Yasir ra berkata, Aku berkata kepada Rabi’ bin Mu’awadz ra, lukiskanlah kepada kami tentang sifat Rasulullah Saw. Ia pun berkata: Wahai anakku, kalau saja engkau melihat beliau, seakan melihat matahari terbit. (H.R. Al Darimi, 60, Thabrani, 4458). Jabir bin Samrah ra berkata: “Aku melihat Rasulullah Saw pada bulan purnama sedang memakai pakaian merah, kemudian aku melihat ke arah bulan. Ternyata di mataku beliau lebih Indah daripada bulan.” (H.R. al-Turmudzi, 2811, H.R. Al-Darimi, 5111, H.R. al-Hakim:7383). Suatu saat Al Bara ra ditanya: “Apakah wajah Nabi Muhammad Saw seperti pedang? Dia menjawab: “Tidak, tetapi wajah beliau seperti bulan.” (H.R. Bukhari, 3359). Abu Hurairah ra berkata: “Aku tidak pernah melihat sesuatu pun yang lebih indah daripada Rasulullah Saw, seakan-akan matahari berjalan di sela-sela wajahnya.” (H.R. Ahmad: 8720, Ibnu Hibban: 6312). Sayyidina Ali Karomallahu wajhah berkata: “Wajah Rasulullah Saw putih kemerah-merahan. Keringat yang mengucur di wajahnya bagaikan permata. Aku tak pernah

lagi melihatnya, baik sebelum maupun sesudahnya.” (H.R. Ahmad, 944, H.R. Ibnu Hibban, 6312, Ibnu Abi Syaibah, 31805, Abu Ya’la, 369). Ka’ab bin Malik ra berkata: “Rasulullah Saw jika sedang bergembira, wajahnya berseri-seri bagaikan bulan purnama.” (H.R. al-Bukhari, 3363, H.R. Muslim, 6947). Siti Aisyah ra berkata: “Rasulullah Saw memiliki wajah yang berseri-seri, bersinar seperti sinar bulan.”

Tidak hanya keindahan fisik. Keindahan wajah Rasulullah dipahami menonjol di antara orang-orang layaknya matahari mengalahkan bintang-bintang di langit pagi, atau seperti bulan menaungi bintang di malam hari. Dalam sebuah kisah meskipun tidak bisa ditegaskan keindahannya dijelaskan bahwa keindahan wajah Rasul meskipun sangat menonjol di antara orang-orang yang ada di sekelilingnya, namun tidak membuat orang lain menjadi semakin terlihat buruk justru menjadikan mereka terlihat lebih baik layaknya bulan yang menaungi bintang-bintang.

Ada lebih banyak lagi alasan, mengapa manusia wajib mencintai Rasulullah. Meskipun seharusnya tanpa alasan pun kewajiban mencintai Rasulullah adalah bukti keimanan. Sebagai penegasan dalam perilaku mencinta adalah sebuah kata bijak yang pernah disampaikan oleh Ali bin Abi Thalib: “aku sudah merasakan semua kepahtan hidup dan yang paling pahit adalah berharap kepada manusia. Satu-satunya manusia yang tidak akan membuat kecewa adalah Rasulullah saw karenanya mari mencintainya dengan memiliki kesempurnaan cinta.

Memiliki cinta yg sempurna

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	mulpix.com Internet Source	3%
2	mfauzimandai.blogspot.com Internet Source	2%
3	ndaru999.blogspot.com Internet Source	2%
4	9catatan.blogspot.com Internet Source	1%
5	azdahblogger.blogspot.com Internet Source	1%
6	keluargaumarfauzi.blogspot.com Internet Source	1%
7	Enung Asmaya. "IMPLEMENTASI METODE DAKWAH ISLAM ALA NABI MUHAMMAD SAW DI INDONESIA", KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 1970 Publication	1%
8	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%

9	petunjukmukmin.blogspot.com Internet Source	1 %
10	09007mn.blogspot.com Internet Source	1 %
11	cintanabimuhammadsaw.wordpress.com Internet Source	1 %
12	kumpulanmakalahdasarpendidikan.blogspot.com Internet Source	1 %
13	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
14	imandanamalsoleh.wordpress.com Internet Source	1 %
15	www.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off